

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed method*). Menurut Sugiyono (2012), metode campuran (*mixed method*) adalah metode penelitian dengan mengkombinasikan antara dua metode penelitian sekaligus, yaitu kualitatif dan kuantitatif dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga akan diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif. Dalam penelitian ini, desain penelitian yang digunakan adalah metode campuran *Sequential Exploratory Design*. *Sequential Exploratory Design Mixed Methods* adalah suatu bentuk desain penelitian yang bercirikan pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap pertama, selanjutnya peneliti mengumpulkan dan menganalisis data kuantitatif pada tahap kedua, untuk memperoleh informasi atau gambaran mengenai hasil intervensi (Sugiyono 2017).

B. Jenis Evaluasi

Jenis evaluasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian evaluasi dengan model CIPP (*context, input, process, product*), yaitu evaluasi melalui analisis data yang ditujukan untuk menjawab rumusan masalah, bukan pengujian hipotesis. Dengan demikian, data pokok penelitian ini (*context, input, process, product*) dapat ditentukan dengan jelas dengan analisis deskriptif.

C. Desain Evaluasi

Desain penelitian evaluasi pembelajaran matematika dan pendidikan Pancasila di SDN Cikulur didasarkan pada implementasi Kurikulum Merdeka dengan menggunakan model CIPP yang dikemukakan oleh Stufflebeam (1969, 1971, 1983, Stufflebeam & Shinkfield, 1985).

Model evaluasi CIPP merupakan penelitian dengan langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan menggunakan model CIPP, langkah-langkah untuk mengevaluasi pembelajaran matematika dan pendidikan dirancang untuk mengumpulkan informasi dan data untuk menentukan apakah suatu mata pelajaran tertentu harus dimodifikasi, direvisi, atau dihentikan. Model penilaian CIPP terdiri dari 4 komponen yang saling berhubungan dan satu kesatuan utuh; komponen tersebut adalah: (1) evaluasi konteks; (2) evaluasi *input*; (3) evaluasi proses; dan (4) evaluasi produk. Komponen penilaian yang digunakan adalah:

1. Konteks (*context*)
 - a. Mendeskripsikan dengan jelas kebutuhan serta latar belakang dalam melaksanakan program pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
 - b. Mendeskripsikan tujuan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
2. Input
 - a. Mendapatkan informasi mengenai ketersediaan sumber belajar mata pelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila untuk kelas I di SD Negeri Cikulur.
 - b. Mendapatkan informasi tentang ketersediaan sarana dan prasarana yang dibutuhkan untuk penyelenggaraan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.

- c. Mendapatkan informasi mengenai sumber daya manusia di sekolah untuk pembelajaran dengan implementasi kurikulum merdeka.
 - d. Mendapatkan informasi mengenai kelengkapan data dari komponen bahan ajar dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
3. Proses (*process*)
- a. Mendapatkan informasi mengenai cara guru melaksanakan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
 - b. Mendapatkan informasi mengenai proses penilaian pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
 - c. Mendapatkan informasi mengenai aktivitas siswa dalam pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada implementasi kurikulum merdeka di kelas I SD Negeri Cikulur.
4. Produk (*product*)
- a. Mendapatkan informasi mengenai hasil belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila di kelas I SD Negeri Cikulur.

D. Subjek dan Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah SD Negeri Cikulur yang beralamat di Jl. Lingkar Selatan, Serang, Cikulur, Kota Serang, Banten 42116 yang melakukan pembelajaran dengan implementasi kurikulum merdeka. Sedangkan subjek penelitian ini adalah: (1) kepala sekolah berhubungan dengan data pada semua aspek konteks dan input; (2) Guru kelas I, yaitu data berupa konteks, input, proses dan produk; dan (3) Siswa kelas I berkaitan dengan data aspek produk. Subjek penelitian ini akan memberikan informasi, data, dokumen, dan pendapat yang tepat tentang tujuan penelitian.

Selain itu, peneliti mencatat data sekunder dari berbagai catatan atau dokumen yang terdapat di tempat penelitian berlangsung, website penelitian, buku, disertasi, jurnal, dan artikel internet yang mendukung pada Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM).

E. Teknik Pengumpulan Data

Tujuan utama penelitian adalah untuk mendapatkan data, maka teknik pengumpulan data menjadi langkah penelitian yang paling penting untuk mendapatkan informasi yang menjadi tujuan dari penelitian yang dilakukan. Untuk memperoleh data yang relevan dengan masalah yang diteliti, dilakukan dengan cara menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan angket. Adapun penjelasan teknik pengumpulan data tersebut adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Metode ini digunakan untuk menentukan lokasi pencarian secara langsung dan mendapatkan gambaran objek penelitian. Hal ini dilakukan dengan menggunakan dokumen observasi dan alat berupa lembar pengamatan dan kuesioner atau angket. Pedoman observasi digunakan untuk mengetahui ketersediaan sarana prasarana dan sumber pembelajaran yang tersedia di sekolah untuk menunjang pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila dalam implementasi Kurikulum Merdeka.

2. Wawancara

Peneliti menggunakan metode wawancara karena langsung ditujukan kepada orang-orang yang dilihatnya sebagai sumber data. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada kepala sekolah dan guru kelas satu SD Negeri Cikukur. Alat pengumpulan data dalam teknik wawancara ini terdiri dari pedoman wawancara, yang berisi daftar pertanyaan yang disusun oleh peneliti untuk diajukan kepada partisipan pada saat wawancara.

3. Dokumentasi

Metode ini digunakan peneliti untuk membuktikan bahwa penelitian ini telah dilakukan. Elemen dokumen ini meliputi foto kegiatan belajar mengajar, lembar telaah terhadap bahan ajar dan dokumentasi hasil belajar siswa berdasarkan kriteria yang dijabarkan dalam instrumen penelitian.

4. Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang terdiri dari pemberian serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden ataupun observer untuk dijawab (Sugiyono, 2014: 142). Sedangkan menurut Supardi (2017), angket adalah sejumlah daftar pertanyaan atau latihan atau alat lain yang di gunakan mengukur pengetahuan, sikap, keterampilan, kemampuan, intelegensi, kecerdasan, atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok. Teknik angket digunakan untuk mengetahui dan memperoleh data serta informasi berupa pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila dengan Implementasi Kurikulum Merdeka. Skala yang digunakan dalam instrument angket adalah skal linker dengan 4 alternatif jawaban, nilai 4 untuk Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk Sesuai (S), nilai 2 untuk Cukup Sesuai (CS), dan nilai 1 untuk Tidak Sesuai (TS).

F. Instrumen Penelitian

Untuk memudahkan pelaksanaan evaluasi, perlu ditetapkan aspek dan indikator dari setiap komponen, baik komponen *context*, *input*, *process* maupun *product*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen evaluasi pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila dalam implementasi Kurikulum Merdeka dengan menggunakan model evaluasi CIPP. Kisi-kisi instrumen dijabarkan berdasarkan kerangka teori evaluasi model CIPP dan konteks pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila dalam implementasi Kurikulum Merdeka. Kisi-kisi instrumen penelitian ini sebagai berikut.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi instrumen penelitian

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Nomor Item	Sumber Data
<i>Context (A)</i>	1. Kebutuhan program pembelajaran	1. Latar belakang pelaksanaan program pembelajaran	Pedoman wawancara	A1.1	Kepala Sekolah, guru.
		2. Kebutuhan sekolah terhadap program	Pedoman wawancara	A1.2	
		3. Kebutuhan guru terhadap program	Pedoman wawancara	A1.3	
	3. Tujuan program pembelajaran	1. Kejelasan tujuan pelaksanaan program dalam implementasi kurikulum merdeka	Pedoman wawancara	A2.1	
		2. Kejelasan tujuan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila	Pedoman wawancara	A2.2	
<i>Input (B)</i>	1. Sumber pembelajaran	1. Ketersediaan sumber pembelajaran yang menunjang pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila	Pedoman wawancara, observasi	B1.1	Kepala Sekolah, guru, tempat belajar.
	2. Sarana dan prasarana	1. Ketersediaan fasilitas di sekolah	Pedoman wawancara, observasi	B2.1	
		2. Kecukupan ruang belajar	Pedoman wawancara, observasi	B2.2	
	3. Sumber daya manusia	1. Kompetensi tenaga pendidik di sekolah	Pedoman wawancara	B3.1	
		2. Karakteristik siswa	Pedoman wawancara	B3.2	
		3. Jumlah guru yang mengajar dengan IKM	Pedoman wawancara	B3.3	
		4. Jumlah siswa yang diajar	Pedoman wawancara	B3.4	
	4. Bahan ajar pembelajaran	1. Perencanaan silabus	Pedoman wawancara, analisis dokumen	B4.1	
		2. Penyusunan Modul Ajar	Pedoman wawancara, analisis dokumen	B4.2	

Komponen	Indikator	Sub Indikator	Instrumen Pengumpulan Data	Nomor Item	Sumber Data
<i>Process (C)</i>	1. Pelaksanaan pembelajaran	1. Persiapan guru dalam melaksanakan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila	Pedoman wawancara	C1.1	Guru, peserta didik.
		2. Pelaksanaan pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila pada kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup	Pedoman wawancara, angket observasi	C1.2	
	2. Penilaian	1. Proses penilaian dalam pembelajaran Matematika dan Pendidikan Pancasila	Pedoman wawancara, angket observasi	C2.1	
	3. Aktivitas siswa	1. Kesiapan siswa menerima materi	Angket observasi	C3.1	
		2. Antusias siswa dalam diskusi kelompok	Angket observasi	C3.2	
		3. Aktivitas siswa dalam diskusi kelompok	Angket observasi	C3.3	
		4. Aktivitas siswa memecahkan masalah	Angket observasi	C3.4	
		5. Aktivitas siswa mengerjakan soal Latihan	Angket observasi	C3.5	
		6. Partisipasi siswa dalam menutup pembelajaran	Angket observasi	C3.6	
	<i>Product (D)</i>	1. Hasil belajar	1. Hasil belajar siswa aspek afektif	Analisis dokumen	
2. Hasil belajar siswa aspek formatif			Analisis dokumen	D1.2	
3. Hasil belajar siswa aspek sumatif			Analisis dokumen	D1.3	

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini sudah melalui tahap validasi oleh ahli evaluator dengan validitas tampak atau muka. Berdasarkan hasil penilaian validator mengenai instrumen yang telah dibuat, diperoleh

kesimpulan bahwa interumen yang digunakan dalam kategori layak digunakan dengan revisi sedikit. Masukan dari ahli evaluasi terkait instrumen ini yaitu penomoran pada kisi-kisi dan instrumen diperjelas, serta redaksi judul pada instrumen diperbaiki. Dari hasil validasi tersebut kemudian dilakukan revisi sehingga siap untuk di gunakan dalam penelitian.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu menggunakan teknik analisis data deskriptif kuantitatif dan deskriptif kualitatif, meliputi identifikasi dan interpretasi data untuk setiap komponen yang dievaluasi. Tahapan analisis data terdiri dari pengelompokkan data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh selanjutnya dikembangkan pola hubungan tertentu. Aktivitas analisis data dalam penelitian ini meliputi: reduksi data (data reduction), tampilan data (data display), dan kesimpulan dan verifikasi (concluding drawing/verification).

Data kuantitatif dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif, data yang berhasil dikumpulkan kemudian dianotasi dan dinyatakan sebagai persentase untuk interpretasi naratif sebagai hasil penelitian. Skor (dalam %) diperoleh dari hasil angket atau kuesioner dengan analisis deskriptif persentase. Analisis deskriptif persentase adalah metode yang digunakan untuk mengolah data yang didapatkan dari pemberian skor dengan kriteria tertentu. Hasil persentase tersebut dibandingkan dengan tabel kriteria hasil penilaian program pelaksanaan pembelajaran, untuk mengetahui tingkat kesesuaian pelaksanaan dengan prosedur yang ditetapkan rencana pelaksanaan pembelajaran. Tabel kriteria hasil penilaian program disajikan di bawah ini.

Tabel 3. 2 Kriteria Keberhasilan Pencapaian Program

Persentase Pencapaian	Interpretasi
76 – 100 %	Sangat baik
56 – 75 %	Baik
26 – 55 %	Cukup Baik
0 – 25 %	Tidak Baik

(Sumber: adaptasi dari Dahono, 2014: 97)

H. Kriteria Keberhasilan

Berdasarkan salinan Kepmendikbudristek No.56, evaluasi dilakukan terhadap komponen kurikulum pada satuan Pendidikan pelaksana Kurikulum Merdeka, yaitu:

1. Stuktur kurikulum
2. Capaian pembelajaran
3. Pembelajaran dan asesmen
4. Penggunaan perangkat ajar
5. Kurikulum operasional satuan Pendidikan

Keberhasilan sekolah mengimplementasikan Kurikulum Merdeka, disertai indikator:

1. Meng-update Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan (KOSP)
2. Memastikan kesesuaian deskripsi perangkat ajar RPP Sederhana maupun Modul Ajar
3. Gerakan masal pelaksanaan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila
4. Pembelajaran sesuai tahap capaian pembelajaran siswa
5. Menetapkan solusi penyesuaian akar masalah berbasis data rapor Pendidikan sekolah

I. Waktu Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari sampai Maret 2023 dan dilaksanakan di Sekolah Dasar Negeri Cikulur.